

## ABSTRAK

Seiring berkembangnya industri, terutama pada industri manufaktur menuntut perusahaan untuk saling bersaing dengan cara meningkatkan produktivitas mereka. Salah satu cara meningkatkan produktivitas mereka adalah dengan cara menciptakan proses produksi yang efektif dan efisien. Proses produktivitas yang efisien adalah dengan cara menghilangkan pemborosan-pemborosan yang terjadi pada lini produksi, seperti *overproduction*, *waiting*, *defect*, *motion*, *overprocessing*, *transportation*, dan *inventory*. Di Yogyakarta, khususnya daerah Sleman banyak sekali Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berkembang seiring mengikuti peradaban UKM tersebut harus dapat bersaing. Salah satu UKM yang ada di daerah Sleman adalah UD Cristal tepatnya di daerah Turi. Proses produksi pada UD Cristal masih belum tertata rapi terkait alur proses dan *layout*-nya. Sehingga menimbulkan beberapa pemborosan seperti *overprocessing*, *transportation*, dan *motion*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas proses produksi dan memberikan rekomendasi eliminasi *waste* melalui pendekatan *Lean Manufacturing* yaitu *Value Stream Mapping* (VSM). Untuk mengidentifikasi *waste* yang ada pada proses produksi menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan melakukan pembobotan kriteria kemudahan, kepentingan dan biaya. Setelah dilakukan pembobotan diketahui *waste* yang paling diprioritaskan adalah *waste transportation* dengan bobot nilai 0,23 Kemudian diberikan rekomendasi dengan prinsip Kaizen berupa mereduksi jarak perpindahan dan membuat *Future State Value Stream Mapping* untuk mengetahui perubahan *cycle time*. Hasil yang diperoleh dari *Future State Value Stream Mapping* adalah penurunan *cycle time* dari 12435,76 detik menjadi 12407,817 detik. Dengan mereduksi waktu pada *transportation* dari 167,396 detik menjadi 139,455 detik.

Kata Kunci: *Lean Manufacturing*, *Waste*, *Value Stream Mapping*, *Analytical Hierarchy Process*, *Cycle Time*.